

## ABSTRAK

Peristiwa bencana alam gelombang tsunami yang terjadi pada tahun 2018 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah telah mengakibatkan hilangnya nyawa manusia, hancurnya bangunan, infrastruktur, hilangnya benda-benda, dokumen identitas dan dokumen transaksi hukum lainnya. kejadian ini juga berdampak kepada notaris-notaris yang ada di daerah yang terkena bencana khususnya di Kota Palu yaitu rusaknya kantor notaris dan yang lebih parahnya lagi rusak atau kehilangan minuta akta yang disimpan dalam bentuk protokol notaris. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah prosedur dan mekanisme penggantian minuta akta yang hilang atau rusak akibat bencana alam yang terjadi di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah dan hambatan dan solusi prosedur dan mekanisme penggantian minuta akta yang hilang atau rusak akibat bencana alam yang terjadi di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Sumber data yang diperoleh dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui bahwa Prosedur Dan Mekanisme Penggantian Minuta Akta Yang Hilang Atau Rusak Akibat Bencana Alam adalah Membuat laporan bahwa notaris tersebut kehilangan minuta aktanya ke pihak Kepolisian, namun jika minuta akta tersebut hilang karena *force majeure* ataupun rusak hingga inti dari minuta akta tersebut tidak dapat dibaca lagi maka notaris tersebut wajib membuat berita acara yang kemudian nantinya berita acara tersebut disampaikan kepada MPW atau MPD. Hambatan : 1) membuat laporan kepada kepolisian dengan isi laporan bahwa notaris yang bersangkutan telah kehilangan seluruh dokumen-dokumen dan berkas-berkas penting lainnya. 2) mengirimkan laporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal kondisi kantor notaris yang rusak akibat bencana alam. 3) mengirimkan surat yang berisi laporan kepada Direktur Perdata Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum. Solusi: 1) Ahli waris mengajukan permohonan persetujuan terhadap minuta akta atau protokol notaris kepada notaris yang bersedia menerima minuta akta atau protokol notaris dari notaris yang telah meninggal dunia atau hilang karena bencana alam. 2) notaris yang bersedia menerima minuta akta atau protokol notaris mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik c.q Majelis Pengawas Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah Indonesia perihal penunjukkan protokol. 3) setelah diajukan permohonan dan telah diterima oleh Majelis Pengawas Wilayah, kemudian Majelis Pengawas Wilayah mengeluarkan surat keputusan tentang penunjukkan notaris penampung protokol dari notaris yang meninggal atau hilang karena bencana alam.

**Kata Kunci : Prosedur, Mekanisme, Minuta Akta, Bencana Alam**

## **ABSTRACT**

*The tsunami disaster that occurred in 2018 in the Central Sulawesi Province Region has resulted in loss of human lives, destruction of buildings, infrastructure, loss of objects, identity documents and other legal transaction documents. This incident also affected notaries in the affected areas, especially in the city of Palu, namely the damage to the notary's office and, even worse, the damage or loss of the deed minutes saved in the form of a notary protocol. The formulation of the problem in this study is the procedure and mechanism for replacing the minutes of the deed that was lost or damaged due to natural disasters that occurred in Palu City, Central Sulawesi Province and the obstacles and solution procedures and mechanism for replacing the minuta deeds that were lost or damaged due to natural disasters that occurred in Palu City, Central Sulawesi. The research method used in this research is descriptive using a normative juridical approach. Sources of data obtained by collecting primary data and secondary data. Primary data obtained by conducting interviews while secondary data obtained through primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Based on the results of this study, it is known that the Procedure and Mechanism for Replacing Minutes of Damaged or Damaged Deeds Due to Natural Disasters is to make a report that the notary has lost his certificate to the Police, but if the minutes are lost due to force majeure or damaged to the core of the said deed. can not be read again, the notary is obliged to make an official report which later the official report will be conveyed to the MPW or MPD. Obstacles: 1) make a report to the police with the contents of the report that the notary concerned has lost all important documents and other documents. 2) send a report to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the condition of the notary office damaged by natural disasters. 3) send a letter containing the report to the Civil Director of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration. Solution: 1) The heirs submit a request for approval of the notary deed or notary protocol to a notary who is willing to accept the notary deed or notary protocol from a notary who has died or lost due to natural disasters. 2) a notary who is willing to accept the minutes of notarial deed or protocol submits an application to the Republic of Indonesia's Ministry of Law and Human Rights c.q Regional Supervisory Board for the Central Sulawesi Province of Indonesia regarding the appointment of the protocol. 3) after the petition is submitted and has been received by the Regional Supervisory Council, the Regional Supervisory Council issues a decree on the appointment of the protocol notary public of the notary who dies or is lost due to natural disasters.*

**Keywords: Procedure, Mechanism, Minutes Deed, Natural Disasters**